



Peluang Kerja di Era Digitalisasi Bagi Para Siswi



Mispiyanti
Universitas Putra Bangsa
mispiyanti@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan motivasi belajar kepada para siswi SMP Al-Kahfi Somalangu guna mempersiapkan diri untuk mendapatkan peluang kerja yang sesuai dengan keinginannya di era digitalisasi. Acara ini diikuti oleh para siswi kelas VII dan kelas VIII dengan jumlah 40 siswi. Berdasarkan kegiatan ini para siswa termotivasi untuk belajar dengan semangat yang tinggi dan mendapatkan tambahan informasi tentang bagaimana caranya mempersiapkan diri untuk mencapai peluang kerja yang diinginkan di era digitalisasi. Para siswi harus menentukan visi dan misi terlebih dahulu, selanjutnya memantapkan kepercayaan diri dan determinasi, melakukan komunikasi dengan orang yang bisa mendukung terwujud visi dan misi, manajemen keuangan untuk proses mendanai tercapai visi, kreativitas dan inovasi sangat diperlukan, pengambilan risiko untuk mendapatkan pengalaman, serta sikap dalam menghadapi kegagalan.

Kata kunci: *Siswi, Motivasi, Era Digitalisasi*

PENDAHULUAN

Siswa adalah bagian dari masyarakat, mereka tidak bisa menghindarkan diri mereka dari masalah interaksi dengan orang lain. Siswa harus dikondisikan untuk mempunyai jiwa mandiri dan diarahkan untuk kreatif dalam kegiatan belajar mengajar oleh karena itu diharapkan para siswa untuk bisa mempersiapkan diri menghadapi perubahan- perubahan di era digital dengan memaksimalkan kegiatan-kegiatan pelatihan sebagai upaya siap menghadapi perubahan- perubahan di era modern.

Salah satu kegiatan yang dapat menopang adanya kemampuan para siswa dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kreativitas mereka dengan motivasi dan membuka wawasan yang lebih luas melalui sinergitas antara para pendidik di lingkungan perguruan tinggi dengan berbagi ilmu dan pengetahuan mengenai kesiapan secara mental dan intelektual dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan dalam era globalisasi dan digital.

Pandemi Covid-19 memaksa perilaku dan gaya hidup masyarakat bergerak semakin cepat ke arah digital. Transformasi ini pun dinilai memiliki potensi yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun sayangnya, akses terhadap teknologi digital di Indonesia masih belum merata meski animo masyarakat terhadap teknologi digital sangat tinggi.

Pandemi mendorong masyarakat semakin mengandalkan platform digital seperti Tokopedia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mengingat bertransaksi *online* sudah menjadi pilihan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Fenomena ini turut mendorong jumlah pengguna aktif bulanan Tokopedia yang meningkat lebih dari 10 juta, dari 90 juta pada awal pandemi, menjadi 100 juta per Mei 2021. Hal ini mengindikasikan tingginya kebutuhan pekerja antara lain di bidang *data science* dan *analytics*, *artificial intelligence (AI)* dan *machine learning specialist*, *big data analytics*, *internet of thing (IoT) specialist*, serta *digital marketing specialist*. Kebutuhan profesional di bidang *data science* dan kecerdasan buatan ternyata juga bukan terbatas pada perusahaan digital saja, tetapi ke semua perusahaan bahkan organisasi pemerintahan dan layanan public (Triatmojo, 2021).

SMP Islam Al-Kahfi Somalangu adalah salah satu sekolah yang ada di Kebumen dengan sistem pembelajarannya memisahkan kelas antara laki-laki dan perempuan. Selain bersekolah, para siswanya ini juga mondok di pesantren Al-Kahfi, sehingga berdampak pada waktu belajar karena padatnya kegiatan. Ketika proses pembelajaran, ada yang mengantuk ketika mendengarkan pelajaran, dan lain-lain. Hal ini jika terus berlanjut bisa berdampak pada penurunan motivasi belajar di sekolah.

Pelajar ini merupakan penerus bangsa yang nantinya harus siap dengan kondisi yang ada. Oleh karena itu, berdasarkan kondisi di atas, maka siswi sangat perlu untuk dimotivasi. Motivasi ialah dorongan atau dukungan dari dalam yang membuat peserta didik bertindak dalam mengerjakan sesuatu di saat kondisi yang membutuhkan, sekuat apapun motivasi yang dikuasai individu peserta didik akan banyak menguatkan karakter perilakunya dalam segala konteks terutama saat kegiatan belajar (Fadilah, Setyosari, & Susilaningsih, 2021).

Kegiatan ini memberikan manfaat dalam mengarahkan para siswi SMP Islam Al-Kahfi Somalangu sebagai bagian dari generasi milenial, selain untuk menambah wawasan mereka agar menjadi generasi milenial yang sesuai dengan cita-cita sebagai penerus bangsa di masa depan, juga membantu mereka menemukan solusi terbaik untuk bagaimana dapat menjadi generasi milenial yang kreatif, mandiri dan bermanfaat bagi orang banyak. Tujuan utamanya adalah para siswi ini siap memasuki dunia kerja di era digitalisasi dengan mempersiapkan diri sedini mungkin yaitu mulai dari sekolah SMP.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian masyarakat ini terselenggara berkat kerjasama antara SMP Islam Al-Kahfi Somalangu dengan Universitas Putra Bangsa. Acara ini dilaksanakan pada Sabtu, 03 Juli 2021, di halaman SMP Islam Al-Kahfi Somalangu, Kebumen. Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan memberikan materi serta motivasi kepada para siswi SMP Islam Al-Kahfi Somalangu.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan *ice breaking* yang menyenangkan, memaparkan peluang kerja di era digitalisasi serta memotivasi para siswi agar semangat belajar guna mempersiapkan diri di era digitalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan motivasi yang dilakukan kepada para siswi SMP Islam Al-Kahfi Somalangu tentang peluang kerja serta semangat belajar pada masa SMP ini, para siswi bisa menyiapkan diri untuk menjalani kehidupan di era digitalisasi. Motivasi timbul karena adanya suatu dorongan dari dalam manusia atau seseorang sehingga manusia tersebut berusaha melakukan aktivitas atau sikap tertentu baik dalam bekerja, belajar maupun kegiatan lainnya guna mencapai tujuan yang diinginkannya atau dikehendakinya. Selain itu, motivasi mempunyai sifat selalu ingin mencapai kepuasan untuk

memenuhi sesuatu yang ada dalam dirinya melebihi yang dicapai orang lain. Motivasi atau dorongan batin merupakan sarana bagi seseorang untuk menimbulkan dan menumbuhkan keinginan-keinginan agar dapat mencapai tujuan hidupnya. Pencapaian tujuan hidup yang telah ditetapkan dengan cara memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup baik kebutuhan fisik atau jasmani maupun rohani (Apriana, Heryati, & Permatasari, 2020).

Sardiman (2008) dalam (Apriana et al., 2020) mengemukakan bahwa fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, jadi motivasi adalah sebagai penggerak dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai, jadi motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan yaitu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan-tujuan tersebut. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dalam arti, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar.

Perkembangan teknologi ke arah serba digital semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan (Setiawan, 2017).

Tantangan nyata pada era digital semakin kompleks karena berbagai bidang kehidupan membawa pengaruh-pengaruh yang bisa membuat perubahan di setiap sisi. Tantangan dalam bidang teknologi informasi sangat banyak seperti memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.

Peluang kerja yang diperkirakan tinggi peminatnya yaitu *Market Research Analysts, Software Developer, Web Application Developer, Computer Systems Analysts, Information Security Analysts*, dan lain-lain (Triatmojo,

2019). Era digital ini harus dimanfaatkan karena merupakan potensi bagi masyarakat untuk bekerja di industri digital.

Oleh karena itu, penting dipersiapkan sejak dini, sejak menjadi siswa SMP. Hal yang perlu dipersiapkan yaitu visi dan misi dari masing-masing siswa. Visi dan misi menjadi penting sebagai dasar awal yang harus dimiliki guna mempersiapkan diri memasuki era digital. Selain visi dan misi, kepercayaan diri dan determinasi juga berperan penting. Menetapkan hati dan percaya diri dalam melaksanakan tahapan-tahapan untuk merealisasikan visinya. Komunikasi sangat perlu dilakukan dengan orang-orang terdekat guna mendukung visi dan misi yang diinginkan. Semua ini tentunya juga harus didukung oleh manajemen keuangan yang baik agar tujuan mencapai misi dan visi bisa terdani.

Kreativitas dan inovasi yang dilakukan bisa menunjukkan kemampuan kita dalam beradaptasi dengan era digital ini. Banyak tantangan pastinya namun harus berani dalam mengambil risiko guna mendapatkan pengalaman dalam bidang yang dipilih nantinya. Tak terlepas kegagalan pastinya menyertai dalam pencapaian visi yang ingin diwujudkan. Oleh karena itu selain ikhtiar juga harus disertai dengan doa agar kita mampu meraih peluang kerja di era digitalisasi yang diinginkan.

Berikut adalah foto-foto kegiatan yang memperlihatkan antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan motivasi belajar guna mempersiapkan diri mencapai peluang kerja yang diinginkan pada era digital.



Gambar 1. Para siswa sedang mengikuti ice breaking dengan semangat



Gambar 2. Para siswa sedang melihat dan mendengarkan motivasi belajar guna mempersiapkan diri memasuki peluang kerja di era digitalisasi



Gambar 3. Menyampaikan motivasi kepada para siswi walaupun perempuan tetap bisa memiliki cita-cita bekerja di era digitalisasi



Gambar 4. Foto bersama para guru SMP Islam Al-Kahfi Somalangu

PENUTUP

Simpulan

Para siswa adalah penerus bangsa yang harus siap dalam memasuki era digitalisasi. Banyak perubahan peluang kerja di masa era digitalisasi, oleh karena itu para siswa perlu dimotivasi untuk belajar lebih giat dengan harapan mampu mempersiapkan diri dalam merealisasikan visinya. Walaupun dalam kondisi pandemi pelaksanaan kegiatan ini, para siswa tetap bersemangat.

Saran

Ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya dikarenakan acara di laksanakan di lapangan membuat para siswa merasa gerah ketika hari sudah mulai siang. Mudah-mudahan kedepannya, kegiatan seperti bisa terlaksana dengan rutin sebagai bentuk tambahan semangat para siswa dalam belajar disetiap semesternya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada LP3M Universitas Putra Bangsa yang bekerjasama dengan SMP Islam Al-Kahfi Somalangu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

REFERENSI

- Apriana, A., Heryati, H., & Permatasari, I. (2020). Memotivasi Masyarakat untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Kelurahan Kertapati Palembang. *Suluhabdi*, 2(2), 81-87.
- Fadilah, N. N., Setyosari, P., & Susilaningsih, S. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 90-97.
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1-9. Jawa Barat.
- Triatmojo, Y. (2019). Era Digitalisasi, Kebutuhan SDM Data Science dan Kecerdasan Buatan Melonjak. *Kontan.Co.Id*. Retrieved from <https://insight.kontan.co.id/news/era-digitalisasi-kebutuhan-sdm-data-science-dan-kecerdasan-buatan-melonjak>